

Peningkatan Kreativitas Mahasiswa Melalui Inovasi Produk Gantungan Kunci Foto Akrilik sebagai Media Ekspresi Diri dan Nilai Ekonomis

Guruh Larasti¹, Anggit Dyah Kusumastuti^{2*}

^{1,2} Universitas Sahid Surakarta, Indonesia

guruhlarasti24@gmail.com^{1*}, anggit.dyahkusumastuti@usahidsolo.ac.id²

Alamat: Jl. Adi Sucipto No.154, Jajar, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57144

*Korespondensi penulis: anggit.dyahkusumastuti@usahidsolo.ac.id

Article History:

Received: Maret 30, 2025;

Revised: April 14, 2025;

Accepted: April 28, 2025;

Published: April 30, 2025;

Keywords: Acrylic Keychain, Creativity, Economic Value, Innovation, Self-Expression

Abstract: Creativity and innovation are essential elements in developing student competencies, especially in the Business Administration study program. This community service activity aims to enhance students' creativity through training in producing an innovative product, namely gantungan kunci foto akriliks, which serve as a medium for self-expression and possess economic value. The activity was conducted for the 2023 cohort of Business Administration students at Universitas Sahid Surakarta using methods including counseling, technical training, and hands-on practice. The results show that students were able to create creative and unique designs while understanding the concept of market value through personalized products. In addition to improving design and production skills, this activity also fosters entrepreneurial spirit and awareness of business potential based on creativity. This training is expected to equip students to continuously develop innovative ideas that can be implemented in the business world

Abstrak

Kreativitas dan inovasi merupakan elemen penting dalam pengembangan kompetensi mahasiswa, khususnya pada program studi Administrasi Bisnis. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa melalui pelatihan pembuatan produk inovatif berupa gantungan kunci foto akrilik yang berfungsi sebagai sarana ekspresi diri dan memiliki nilai ekonomis. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2023 Universitas Sahid Surakarta dengan metode penyuluhan, pelatihan teknis, dan praktik langsung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menghasilkan desain yang kreatif dan unik, serta memahami konsep nilai jual melalui produk yang dipersonalisasi. Selain meningkatkan kemampuan dalam desain dan produksi, kegiatan ini juga mendorong semangat berwirausaha serta kesadaran akan potensi bisnis berbasis kreativitas. Pelatihan ini diharapkan menjadi bekal mahasiswa untuk terus mengembangkan ide-ide inovatif yang dapat diimplementasikan dalam dunia usaha.

Kata kunci: Gantungan Kunci Akrilik, Kreativitas, Nilai Ekonomi, Inovasi, Ekspresi Diri

1. LATAR BELAKANG

Di tengah arus globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi digital, kreativitas menjadi bekal penting yang perlu dimiliki oleh generasi muda, khususnya mahasiswa. Tantangan zaman menuntut mereka tak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu menciptakan solusi dan produk yang inovatif serta memiliki nilai tambah. Sayangnya, tidak semua mahasiswa memiliki ruang yang cukup untuk menyalurkan potensi kreatif mereka baik karena keterbatasan media, akses, maupun kurangnya pendekatan pembelajaran yang memberi ruang eksplorasi, seperti project-based learning. Padahal, industri kreatif kini berkembang pesat, terutama di sektor produk personalisasi seperti aksesoris dan souvenir

digital, yang justru membuka peluang besar bagi mahasiswa untuk berkarya sekaligus merintis potensi ekonomi. Sejalan dengan hal itu, (Bery Moku et al., 2024) menunjukkan bahwa pendekatan Project-Based Learning efektif dalam mendorong literasi dan kreativitas mahasiswa, terutama saat dikaitkan dengan karya yang memadukan teknologi dan identitas diri. (Mappeasse et al., 2024) menegaskan juga bahwa model Project-Based Learning dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus memfasilitasi kreativitas mahasiswa secara signifikan.

Salah satu peluang yang patut dimanfaatkan oleh mahasiswa saat ini adalah tren produk kreatif yang bersifat personal dan punya daya tarik pasar tinggi, seperti gantungan kunci foto akrilik yang bisa didesain sesuai keinginan pribadi. Di era digital, industri kreatif membuka ruang luas bagi generasi muda untuk mengeksplorasi potensi dan menyalurkan kreativitas melalui inovasi produk semacam ini. Lebih dari sekadar aksesori, produk *custom* menjadi media ekspresi diri yang unik dan bermakna. (Charest, 2020) menegaskan bahwa media seni seperti akrilik memberi ruang bagi pelaku kreatif untuk menciptakan karya yang mencerminkan identitas serta aspirasi personal secara lebih mendalam. (Rani H. A. D, 2022) menegaskan bahwa pengembangan produk kreatif berbasis teknologi seperti gantungan kunci mampu meningkatkan minat belajar dan kreativitas siswa melalui praktik kewirausahaan sederhana yang aplikatif.

Dalam konteks pendidikan tinggi, penting bagi mahasiswa untuk didorong menjadi pribadi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga kreatif dan mandiri dalam aspek kewirausahaan. Produk inovatif seperti gantungan kunci personalisasi bisa menjadi sarana pembelajaran yang aplikatif sekaligus praktik bisnis mikro yang nyata dan relevan dengan dunia industri saat ini. (Han, 2019) menemukan bahwa keterlibatan dalam pembuatan produk kreatif di lingkungan *makerspace* dapat meningkatkan daya cipta serta kemampuan berpikir inovatif dan kewirausahaan mahasiswa. Ketika mahasiswa terlibat langsung dalam proses desain, produksi, hingga pemasaran, mereka tak hanya belajar teknis, tetapi juga mengasah soft skill seperti komunikasi, kolaborasi, dan problem solving. Pendekatan semacam ini memberi pengalaman belajar yang menyeluruh dan bermakna di luar ruang kelas.

Selain menjadi media ekspresi diri, gantungan kunci foto akrilik memiliki nilai ekonomis yang cukup menjanjikan apabila dikelola secara profesional. (Saley & Albabily, 2023) menyoroti bahwa produk dengan sentuhan personal cenderung memiliki daya jual lebih tinggi karena mampu memenuhi kebutuhan konsumen akan keunikan dan eksklusivitas. (Aprianto & Kuswandi, 2023) menekankan bahwa model pembelajaran

proyek berbasis *design thinking* mampu memperkuat kemampuan berpikir kreatif mahasiswa secara sistematis dalam menghasilkan produk-produk inovatif. (Gulendra & Abdini, 2024) menyatakan bahwa produk seni seperti gantungan kunci yang dihasilkan dari praktik ekonomi kreatif memberikan peluang besar bagi mahasiswa untuk menciptakan nilai tambah ekonomi melalui personalisasi dan inovasi desain. Model produk seperti ini juga sejalan dengan tren ekonomi kreatif berbasis individualitas, di mana setiap orang berpotensi menjadi produsen sekaligus konsumen (*prosumer*). Di era digital dan media sosial yang serba visual, bentuk inovasi ini menjadi semakin relevan karena mendukung cara individu mengekspresikan identitas mereka dalam kehidupan sehari-hari. Artinya, produk kreatif semacam ini tidak hanya punya fungsi estetis, tapi juga potensi pasar yang nyata.

Pendekatan *inclusive making* seperti dijelaskan oleh (Worsley & Bar-El, 2022) menunjukkan bahwa kreativitas dapat tumbuh melalui proyek kecil yang melibatkan ekspresi personal dan fleksibilitas desain. Dalam konteks ini, gantungan kunci akrilik menjadi media terbuka yang mendorong kolaborasi lintas bidang seperti desain grafis, teknologi digital, dan kewirausahaan. Ketika mahasiswa terlibat dalam merancang produk yang memiliki nilai emosional dan visual, mereka tidak hanya terdorong untuk lebih kreatif, tetapi juga berpotensi mengembangkan nilai ekonomis dari karya tersebut. Kegiatan ini bertujuan mengeksplorasi pengembangan gantungan kunci foto akrilik sebagai sarana peningkatan kreativitas mahasiswa, dengan fokus tidak hanya pada hasil akhir, tetapi juga proses kreatif yang menyertainya. Seperti yang ditegaskan (Tafel, 2022), transisi dari ide ke bentuk nyata dalam produk fisik merupakan tahap penting dalam membentuk kreativitas terapan yang berdampak sosial dan finansial.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2025 dengan peserta mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis semester 4 dalam mata kuliah Kreativitas dan Inovasi di Universitas Sahid Surakarta. Kegiatan ini dirancang sebagai respon terhadap kebutuhan pengembangan soft skill dan jiwa kewirausahaan mahasiswa, terutama dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan bisnis di era kreatif. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa melalui pelatihan dan praktik inovasi produk, khususnya dalam pembuatan gantungan kunci foto akrilik yang tidak hanya berfungsi sebagai media ekspresi diri, tetapi juga memiliki nilai ekonomis dan potensi untuk dikembangkan sebagai produk kewirausahaan.

Kegiatan ini dilaksanakan secara terstruktur dan terbagi ke dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Persiapan dan *Pretest*

Sebelum pelatihan dimulai, tim pelaksana menyiapkan seluruh alat dan bahan yang dibutuhkan. Alat dan bahan tersebut meliputi, gantungan kunci akrilik, klip kait pita (sebagai elemen dekoratif), rantai biji merica, strip foto *custom* (yang telah dicetak sebelumnya atau dirancang oleh mahasiswa). Selain itu, mahasiswa diberikan *pretest* sederhana untuk mengetahui pemahaman awal mereka tentang kreativitas, ekspresi diri, serta wawasan tentang peluang usaha berbasis kerajinan tangan.

b. Pelatihan Inti

Pelatihan dimulai dengan pemaparan singkat mengenai pentingnya kreativitas dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana produk sederhana seperti gantungan kunci dapat menjadi media ekspresi diri yang menarik sekaligus bernilai jual. Mahasiswa diperkenalkan dengan contoh-contoh desain produk yang menggabungkan elemen visual, pesan personal, dan gaya khas masing-masing individu. Setelah itu, fasilitator memberikan demonstrasi langsung cara merangkai gantungan kunci akrilik, mulai dari memasukkan strip foto ke dalam akrilik, menghubungkan rantai biji merica, memasang klip kait, hingga menambahkan pita sebagai sentuhan akhir. Mahasiswa kemudian membuat karya mereka sendiri berdasarkan konsep yang telah mereka rancang, dengan pendampingan dari fasilitator dan diskusi kelompok kecil untuk mendorong kolaborasi serta pertukaran ide.

c. Evaluasi dan *Posttest*

Setelah sesi praktik, mahasiswa diminta untuk mempresentasikan hasil karyanya. Mereka berbagi cerita mengenai ide di balik desain yang mereka pilih, proses pembuatannya, serta tantangan yang dihadapi. Ini menjadi ruang refleksi yang tidak hanya memperlihatkan peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga perkembangan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi. Kegiatan diakhiri dengan pengisian *posttest* untuk mengevaluasi pemahaman dan kemampuan mahasiswa setelah pelatihan, serta angket reflektif mengenai pengalaman belajar mereka. Evaluasi ini membantu dosen menilai sejauh mana metode ini efektif dalam meningkatkan kreativitas dan potensi kewirausahaan mahasiswa melalui media yang sederhana namun bermakna.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Metode ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat berkarya dan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa, dengan menjadikan produk gantungan kunci akrilik sebagai sarana untuk belajar, berkreasi, dan bahkan membangun usaha kecil berbasis identitas personal

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan gantungan kunci foto akrilik dilaksanakan dalam dua sesi utama dan melibatkan 23 mahasiswa dari Program Studi Administrasi Bisnis. Untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif, para peserta dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil agar dapat saling bertukar ide dan bekerja sama selama proses pelatihan. Sebelum memasuki sesi praktik, seluruh mahasiswa mengikuti *pretest* guna mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terkait konsep kreativitas, ekspresi diri melalui media visual, serta potensi ekonomi dari produk-produk personalisasi seperti gantungan kunci akrilik. Pada sesi inti, kegiatan dirancang dalam format *workshop* yang menyenangkan dan aplikatif. Mahasiswa dikenalkan terlebih dahulu dengan berbagai bahan dan alat yang akan digunakan, seperti gantungan kunci akrilik, klip kait, rantai biji merica, pita hias, dan strip foto *custom*. Fasilitator memberikan demonstrasi langsung langkah demi langkah mulai dari mendesain hingga merakit produk akhir. Mahasiswa pun diberi ruang untuk bereksplorasi menciptakan desain mereka sendiri berdasarkan identitas, minat, atau pesan personal yang ingin mereka sampaikan.



Gambar 2. Proses mahasiswa saat membuat gantungan kunci akrilik



Gambar 3. Hasil produk gantungan kunci akrilik

Hasil karya mereka menunjukkan semangat dan kreativitas yang luar biasa terlihat dari beragam desain, pilihan hiasan, serta sentuhan personal seperti kutipan favorit atau hobi yang divisualisasikan melalui strip foto. Tambahan elemen seperti pita dekoratif juga memperlihatkan inisiatif mahasiswa dalam mempercantik dan memperkuat karakter produk yang mereka hasilkan.

Pembahasan

Hasil *pretest* dan *posttest* yang telah diolah memberikan gambaran tentang ketercapaian kegiatan dalam pelatihan kreativitas mahasiswa melalui pembuatan gantungan kunci akrilik sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Aspek yang Dinilai	Rata-rata <i>Pretest</i> (%)	Rata-rata <i>Posttest</i> (%)	Keterangan
Tingkat Pemahaman Konsep Kreativitas	62%	80%	Peningkatan sebesar 18%
Kemampuan Praktis dalam Produksi	60%	82%	Peningkatan sebesar 22%
Kesadaran Nilai Ekonomis	55%	85%	Peningkatan sebesar 30%

Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan yang cukup nyata pada ketiga aspek yang diamati. Pada aspek Tingkat Pemahaman terhadap Konsep Kreativitas, terdapat peningkatan sebesar 18%. Sebelum pelatihan dimulai, banyak mahasiswa yang melihat gantungan kunci hanya sebagai aksesoris sederhana. Namun setelah mengikuti rangkaian kegiatan, pandangan mereka mulai berubah. Mahasiswa mulai memahami bahwa kreativitas tidak hanya soal membuat sesuatu yang “bagus” atau “unik”, tetapi juga tentang bagaimana menyampaikan ide dan identitas diri melalui media visual yang sederhana, namun bermakna. Lewat proses merancang strip foto, memilih warna, dan menambahkan elemen dekoratif, mereka belajar bahwa sebuah produk bisa mencerminkan kepribadian dan memiliki nilai ekspresif yang kuat.

Peningkatan juga terlihat jelas pada aspek Kemampuan Praktis dalam Produksi, yang naik sebesar 22%. Mahasiswa yang awalnya belum pernah bersentuhan dengan bahan-bahan seperti akrilik, rantai biji merica, atau klip kait, mulai terbiasa merakit dan menyusun komponen tersebut menjadi satu kesatuan produk yang menarik. Pelatihan yang disertai demonstrasi langsung sangat membantu mereka memahami proses dari awal hingga akhir. Tidak sedikit yang mulai mengeksplorasi bentuk dan gaya desain sendiri, menambahkan pita dengan warna tertentu, atau memilih foto dengan pesan personal yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan baru dengan pendekatan yang menyenangkan dan aplikatif.

Yang paling mencolok adalah peningkatan pada aspek Kesadaran Nilai Ekonomis, yang mencapai 30%. Pelatihan ini membuka wawasan mahasiswa bahwa produk sederhana seperti gantungan kunci sebenarnya punya peluang pasar yang cukup luas, terutama di kalangan anak muda dan komunitas digital. Setelah memahami bagaimana strategi branding, segmentasi pasar, dan teknik pemasaran bekerja, beberapa peserta bahkan menyampaikan keinginan untuk menjual hasil karya mereka secara online. Kegiatan ini menunjukkan bahwa tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga menumbuhkan pola pikir wirausaha sesuatu yang sangat dibutuhkan di era ekonomi kreatif saat ini.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak positif, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun cara pandang mahasiswa terhadap potensi produk kreatif. Lewat proses belajar yang partisipatif, mahasiswa tidak hanya menghasilkan karya, tetapi juga membangun kesadaran baru bahwa kreativitas bisa menjadi modal penting dalam mengekspresikan diri sekaligus membuka peluang usaha. Dengan bahan sederhana

dan pendekatan yang tepat, mereka telah membuktikan bahwa ide yang personal bisa diubah menjadi produk bernilai, baik secara estetis maupun ekonomis.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pembuatan gantungan kunci foto akrilik ini memberikan pengalaman yang menyeluruh bagi mahasiswa dalam menggali kreativitas, meningkatkan keterampilan teknis, dan menumbuhkan wawasan kewirausahaan. Dari hasil evaluasi, terlihat adanya peningkatan yang cukup jelas pada tiga aspek utama: tingkat pemahaman terhadap konsep kreativitas, kemampuan praktis dalam produksi, serta kesadaran akan nilai ekonomis produk. Mahasiswa tidak hanya berhasil membuat produk yang menarik secara visual, tetapi juga mulai memahami bahwa ide personal yang dituangkan ke dalam karya bisa memiliki nilai lebih, bahkan secara komersial. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang melibatkan praktik langsung dan suasana yang kolaboratif dapat membuka potensi mahasiswa secara lebih utuh. Mereka menjadi lebih berani bereksplorasi, percaya diri dalam mengekspresikan diri, dan mulai memandang kreativitas sebagai aset yang bisa dikembangkan. Dengan hasil yang positif ini, Kegiatan serupa sangat direkomendasikan untuk dilaksanakan kembali dengan bentuk produk yang berbeda, agar mahasiswa semakin siap menghadapi tantangan di dunia usaha berbasis keterampilan dan inovasi.

DAFTAR REFERENSI

- Aprianto, M. T. P., & Kuswandi, D. (2023). Memperkuat keterampilan berpikir kreatif melalui model pembelajaran proyek berlandaskan metode design thinking. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*.
- Bery Moku, Y., Paat, M., Polii, I. J., Saddam Akbar, J., & Kurni, A. (2024). Pengembangan model project-based learning berbasis pembuatan film untuk meningkatkan literasi mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Indonesia Keilmuan. *Development of a Film-Making-Based Project-Based Learning Model to Enhance Students' Literacy in Scientific Indonesian Language Courses*, 7(2).
- Charest, M. E. (2020). *Creating dynamic spaces: Exploring student-empowered self-expression through art* [Honors thesis, Colby College]. Digital Commons @ Colby. <https://digitalcommons.colby.edu/honorsthesis>
- Gulendra, I. W., & Abdini, N. G. A. A. (2024). Product development start up Roumy (shoes blend painting and patchwork). *Cita Kara: Jurnal Seni Rupa*.
- Han, S. (2019). *Creating a maker course syllabus: Bridging experiences between campus and K-12 makerspaces* [Master's thesis, University of Texas].

- Mappeasse, M. Y., Syarifuddin, I. A., & Gani, H. H. A. (2024). Model pembelajaran project based learning (PjBL) pada mata kuliah konversi energi listrik. *ResearchGate*. <https://www.researchgate.net>
- Rani, H. A. D. (2022). Pengembangan modul belajar berbasis technopreneurship pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di SMK YASIIHA Gubug. *Jurnal JIPTIKA*.
- Saley, H., & Albabily, A. (2023). Promoting students' creativity by creating a platform for self-expression. *DIVA Portal*. <https://www.diva-portal.org>
- Tafel, M. (2022). *From memories, through code, to atoms: Contributing to the democratization of data sculpting* [Master's thesis, Politecnico Di Milano].
- Worsley, M., & Bar-El, D. (2022). Inclusive making: Designing tools and experiences to promote accessibility and redefine making. *Computer Science Education*.